

**ANALISIS PENGARUH LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB INDUSTRI *FOOD AND BEVERAGES* YANG
TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2012-2015)**

***THE ANALYSIS OF THE EFFECT OF LEVERAGE ON PROFITABILITY ON FOOD AND
BEVERAGE MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE
(PERIOD 2012-2015)***

Oleh:
Yulita M. Gunde¹
Sri Murni²
Mirah H. Rogi³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹yulita.gunde@yahoo.com

²srimurnirustandi@yahoo.co.id

³mirahelenrogi@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Profitabilitas*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 14 perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi yaitu 14 perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil analisis melalui uji hipotesis, secara simultan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas*. Secara parsial adanya pengaruh yang signifikan dari *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Profitabilitas*.

Kata Kunci : *leverage* ((DAR dan DER) dan *profitabilitas* (ROA)

Abstract : This study aims to see the effect of *Leverage* as measured by *Debt to Asset Ratio* and *Debt to Equity Ratio* to the *Profitability*. The population in this study are 14 *Food and Beverages* companies listed in Indonesia Stock Exchange and the sample used in this research is population that is 14 *Food and Beverages* companies listed in Indonesia Stock Exchange. The analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of analysis through hypothesis testing, simultaneously *Debt to Asset Ratio* and *Debt to Equity Ratio* no significant effect on *Profitability*. Partially, there is a significant influence from *Debt to Asset Ratio* and *Debt to Equity Ratio* to *Profitability*.

Keywords: *leverage* (DAR dan DER) and *profitability* (ROA)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keputusan perusahaan untuk menggunakan dana dari pihak eksternal ataupun dari internal perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan tersebut. Dimana profitabilitas merupakan indikator atas kinerja dan kemampuan badan usaha dalam memanfaatkan seluruh kekayaan yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa badan usaha mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya. Penilaian terhadap profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur melalui *Return on Assets* (ROA), yakni tingkat pengembalian investasi dalam aktiva serta *Return on Equity* (ROE) yang merupakan tingkat pengembalian modal sendiri. Tinggi rendahnya ROA maupun ROE tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Rasio keuangan merupakan cerminan tentang posisi dan keadaan badan suatu perusahaan yang sesungguhnya. Tingkat leverage suatu perusahaan dapat di hitung dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to assets ratio* (DAR).

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan leverage dalam kegiatan operasionalnya. Peran penting perusahaan makanan dan minuman ini dapat dilihat dari keberadaannya sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia selain sandang dan papan. Alasan memilih perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman karena industri makanan dan minuman akan survive dan paling tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lainnya, sebab dalam kondisi krisis konsumen akan membatasi konsumsinya dengan memenuhi kebutuhan primer dan mengurangi barang sekunder.

Berikut ini disajikan data dari tiga variabel yang terdiri dari variabel dependen profitabilitas (*return on asset*) dan variabel independen (*debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 – 2015 :

Tabel 1 Data DAR, DER, dan ROA pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012 sampai 2015

NO	Perusahaan	DAR				DER				ROA			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
1	AISA	0,47	0,53	0,51	0,56	0,90	1,13	1,05	0,56	6,56	6,91	5,13	4,12
2	ALTO	0,42	0,64	0,67	0,67	0,72	1,78	1,33	1,33	4,98	0,80	-0,82	-2,06
3	CEKA	0,55	0,51	0,58	0,57	1,22	1,02	1,39	1,32	5,68	6,08	3,19	7,17
4	DLTA	0,20	0,22	0,23	0,18	0,25	0,28	0,30	0,22	28,64	31,20	29,04	18,50
5	ICBP	0,32	0,38	0,40	0,38	0,48	0,60	0,66	0,62	12,68	10,51	10,16	11,01
6	INDF	0,42	0,51	0,52	0,53	0,74	1,04	1,08	1,13	8,06	4,38	5,99	4,04
7	MLBI	0,71	0,45	0,75	0,64	2,49	0,80	3,03	1,74	39,36	65,72	35,63	23,65
8	MYOR	0,63	0,59	0,60	0,54	1,71	1,47	1,51	1,18	8,97	10,90	3,98	11,02
9	PSDN	0,40	0,39	0,39	0,48	0,67	0,63	0,64	0,91	3,75	-	-4,54	-6,87
10	ROTI	0,45	0,57	0,55	0,56	0,81	1,31	1,23	1,28	12,38	8,67	8,80	10,00
11	SKBM	0,56	0,60	0,53	1,12	1,26	1,50	0,55	1,22	4,40	11,70	13,70	5,28

12	SKLT	0,48	0,54	0,54	0,60	0,93	1,16	1,16	1,48	3,19	3,79	4,97	5,32
13	STTP	0,54	0,53	0,52	0,47	1,16	1,12	1,08	0,90	5,97	7,78	7,26	9,67
14	ULTJ	0,31	0,28	0,22	0,21	0,44	0,40	0,29	0,27	14,60	11,56	9,71	14,,78

Sumber : Olahan data 2017

Pada Tabel 1 merupakan nilai dari *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2015, dapat dilihat bahwa nilai *debt to asset ratio* sangat bervariasi. Nilai *debt to asset* yang positif berarti menunjukkan bahwa pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami kenaikan *debt to asset ratio*. Sedangkan nilai *debt to asset* yang negatif berarti menunjukkan bahwa pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami penurunan *debt to asset ratio*. Perusahaan SKBM adalah perusahaan dengan nilai *debt to asset* tertinggi di antara 14 perusahaan lainnya dengan nilai 1,12 pada tahun 2015 dan juga perusahaan DLTa mempunyai nilai *debt to asset ratio* terendah yaitu 0,18 pada tahun 2015. Perusahaan yang memiliki nilai *debt to equity ratio* tertinggi yaitu perusahaan MLBI sebesar 3,03 pada tahun 2014 sedangkan perusahaan DLTa mempunyai nilai *debt to equity ratio* terendah yaitu 0,22 pada tahun 2015. Nilai *return on asset* tertinggi yaitu perusahaan MLBI dengan nilai 65,72 pada tahun 2013 nilai *return on asset* yang positif berarti perusahaan mendapatkan keuntungan sedangkan nilai *return on asset* terendah pada perusahaan PSDN dengan nilai -6,87 pada tahun 2015, nilainya negatif berarti perusahaan mengalami kerugian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik meneliti secara mendalam tentang Analisis pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan manufaktur ini sangat berpengaruh pada banyak masyarakat dan sangat dibutuhkan. Dengan begitu penulis menuangkan dalam karya tulis ilmiah dengan judul Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh :

1. *Debt to asset ratio* dan *Debt to equity ratio* terhadap *Return on asset*.
2. *Debt to asset ratio* terhadap *Return on asset*.
3. *Debt to equity ratio* terhadap *Return on asset*.

TINJAUAN PUSTAKA

Leverage

Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008:257). Leverage adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan.

Profitabilitas

Harmono (2009, hal. 109), Analisis profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Dimensi-dimensi konsep profitabilitas dapat menjelaskan kinerja manajemen perusahaan.

Van Horne dan Wachowicz (2005:222), Rasio probabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan Rentabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor

(gross profit margin) dan margin laba bersih (net profit margin). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (return on total assets) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (return on equity).

Debt To Asset Ratio

DAR mengukur berapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang atau berapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai DAR berarti semakin besar sumber dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva. Nilai DAR yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi pula karena ada kekhawatiran perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimiliki sehingga untuk memperoleh tambahan pinjaman akan semakin sulit, Kasmir 2014:156.

Lukman Syamsuddin 2009, hal 54, Rasio ini mengukur berapa besar aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi debt ratio semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Debt To Equity Ratio

Kasmir (2010, hal. 156), Debt to Equity merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas.

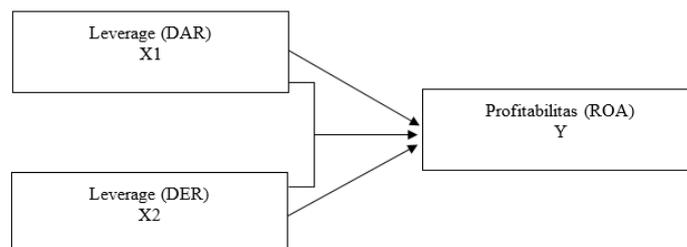
Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Rasio ini disebut juga rasio leverage. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama. Namun bagi pemegang saham atau manajemen rasio leverage ini sebaiknya besar, Sofyan Syafri Harahap (2010, hal. 303).

Return On Asset

Return on Asset mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu” (Hanafi, 2008:42, Tulung dan Ramdani, 2016). Semakin tinggi Return on Asset suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. Return on Asset perlu dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham, karena Return on Asset berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba.

ROA atau menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa dipoles dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, karena itu dipergunakan angka laba setelah pajak dengan kekayaan perusahaan (Husnan, 2006:74). Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Sudana, 2011:22).

Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Sumber : Kajian Teori 2017

Hipotesis

H1 : Diduga Leverage (DAR dan DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)

H2 : Diduga Leverage (DAR) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

H3 : Diduga Leverage (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Sugiyono (2012: 112), mendefinisikan jenis penelitian asosiatif yaitu metode untuk mencari korelasi atau hubungan kausal (hubungan bersifat sebab akibat). Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh Leverage (DAR dan DER) sebagai variable bebas (independen) terhadap Profitabilitas (ROA) sebagai variable terikat (dependen).

Tempat dan Waktu

Dalam penelitian ini, data penelitian diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id. Waktu penelitian dari bulan April 2017 sampai dengan Agustus 2017.

Populasi dan Sampel

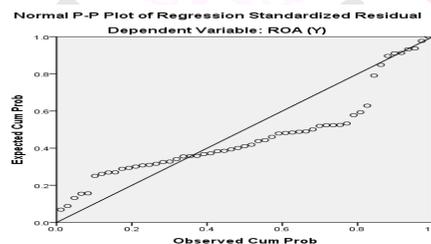
Sugiyono (2015: 135), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini yaitu sampel jenis penelitian sensus. (J.Supranto, 2008) Penelitian sensus adalah cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi di selidiki satu per satu. Data yang diperoleh tersebut merupakan hasil pengolahan sensus disebut sebagai data yang sebenarnya (*true value*), atau sering juga disebut parameter.

Metode Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Data sekunder yang dibutuhkan yaitu informasi keuangan dari laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam sampel sesuai dengan variabel yang diteliti. Dengan metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan dan mengkaji data sekunder perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai tahun 2015.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas (P-Plot)

Sumber: Data olahan SPSS (2017)

Gambar 2 menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas, dan nilai residual tersebut telah normal.

Uji Multikolinearitas**Tabel 1 Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.550	5.217		3.748	.000		
	DAR (X1)	-38.569	15.537	-.515	-2.482	.016	.399	2.509
	DER (X2)	9.821	4.582	.445	2.144	.037	.399	2.509

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Data Olahan SPSS (2017)

Pada tabel 1 diatas terlihat hasil pengujian nilai tolerance pada table diatas , nilai VIF yang dimiliki oleh kedua variabel independen adalah 2.509 (VIF > 10). Hal ini menjelaskan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi ini.

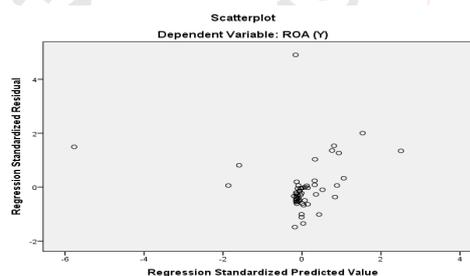
Uji Autokorelasi**Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.328 ^a	.108	.073	11.35457	.891

a. Predictors: (Constant), DER (X2), DAR (X1)
b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Data Olahan SPSS (2017)

Berdasarkan hasil output pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson pada penelitian ini berada pada nilai 0,891. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi, sehingga Uji Autokorelasi terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas**Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data Olahan SPSS (2017)

Hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan pada Gambar 3 diatas tampak bahwa signifikansi semua variabel bebas. Model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, terlihat tidak ada pola yang jelas. Model penelitian telah lolos pengujian asumsi klasik, maka selanjutnya data layak diuji dengan teknik analisis regresi linier berganda.

Analisis Regresi Linear Berganda**Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.550	5.217		3.748	.000		
	DAR (X1)	-38.569	15.537	-.515	-2.482	.016	.399	2.509
	DER (X2)	9.821	4.582	.445	2.144	.037	.399	2.509

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Data Olahan SPSS (2017)

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka hasil persamaan analisis regresi linier berganda diperoleh:

$$Y = 19,550 - 38,569X_1 + 9,821X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan konstanta α sebesar 19,550 ini berarti jika Leverage DAR dan Leverage DER memiliki nilai 0 maka nilai variabel terikat 19,550.

Nilai Koefisien *Debt to asset ratio* untuk variabel X1 sebesar 38,569 dan bertanda negative, ini menunjukkan bahwa *Debt to asset ratio* mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan *Return on asset*. Hal ini memiliki arti bahwa setiap kenaikan *Debt to asset ratio* satu satuan maka variabel *Return on asset* akan turun sebesar 38,569 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Nilai Koefisien *Debt to equity ratio* untuk variabel X2 sebesar 9,821, ini menunjukkan bahwa *Debt to equity ratio* mempunyai hubungan yang positif dengan *Return on asset*. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt to equity ratio* satu satuan maka variabel (Y) *Return on asset* akan naik sebesar 9,821 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Uji Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.328 ^a	.108	.073	11.35457	.891

a. Predictors: (Constant), DER (X2), DAR (X1)**b. Dependent Variable: ROA (Y)**

Sumber : Data Olahan SPSS (2017)

Nilai adjust square pada Tabel 4 sebesar 10,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu DAR dan DER mempengaruhi Profitabilitas sebesar 10,8%. Sedangkan sisanya 89,2% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel atau variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)**Tabel 5. Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	809.894	2	404.947	3.141	.052 ^b
	Total					
	Error					

Residual	6704.161	52	128.926
Total	7514.055	54	

a. Dependent Variable: ROA (Y)**b. Predictors: (Constant), DER (X2), DAR (X1)**

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 22

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3,141 dengan tingkat signifikansi nilai $0.052 > 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa DAR (X1) dan DER (X2) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)**Tabel 6. Hasil Uji t****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.550	5.217		3.748	.000		
	DAR (X1)	-38.569	15.537	-.515	-2.482	.016	.399	2.509
	DER (X2)	9.821	4.582	.445	2.144	.037	.399	2.509

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 22

1. Uji Pengaruh Leverage (DAR Terhadap Profitabilitas (ROA))

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa DAR menghasilkan nilai hitung sebesar -2.482 sedangkan ttabel sebesar -3,480, yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan variabel ini mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,016 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi variabel DAR lebih kecil dari derajat kesalahan. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa terlihat adanya pengaruh yang signifikan dari DAR terhadap Profitabilitas. 2. Uji Pengaruh Leverage (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan Table 6 diatas dapat diketahui bahwa DER menghasilkan nilai thitung sebesar 2.144 sedangkan ttabel sebesar 3,480, yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan variabel ini mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,037 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi variabel DER lebih kecil dari derajat kesalahan. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan dari DER terhadap Profitabilitas. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Endah Dewi Purnamasari memperoleh bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pembahasan***Debt to asset ratio* (X1), *Debt to equity ratio* (X2), terhadap Profitabilitas (Y)**

Hasil penelitian secara simultan diketahui H_0 diterima H_a diterima. Maka DAR (X1), DER (X2), secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hal ini diterima karena secara teori perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi cenderung memiliki DAR, DER yang rendah. Sebaliknya perusahaan yang memiliki ROA yang rendah memiliki DAR, DER yang tinggi. Nilai DAR dan DER yang rendah berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini sangat menguntungkan bagi perusahaan, karena perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi disebabkan perusahaan tersebut tidak memiliki banyak hutang dan perusahaan tersebut stabil. Laba perusahaan yang meningkat menyebabkan nilai ROA menjadi tinggi.

Debt to asset ratio (X1) terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil penelitian menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak dengan begitu *Debt to asset ratio* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). perusahaan yang memiliki nilai DAR tinggi cenderung memiliki ROA yang rendah. Sebaliknya perusahaan yang memiliki DAR yang rendah memiliki nilai ROA yang tinggi.

Syamsudin (2009) DAR merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio ini, maka rasio yang dihadapi perusahaan semakin besar. Bisa juga dibaca beberapa porsi hutang dibandingkan dengan aktiva perusahaan. DAR dihitung dengan membagi total hutang (*liability*) dengan total asset. Nilai DAR yang tinggi menyebabkan nilai ROA perusahaan menjadi rendah. Hal ini disebabkan oleh pembayaran biaya-biaya yang timbul akibat hutang atau pinjaman sehingga mengurangi laba perusahaan. laba perusahaan yang menurun menyebabkan nilai ROA menjadi rendah.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Julita (2013) memperoleh bahwa hasil variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Syarif Dienan Yahya (2011) juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap profitabilitas.

Debt to equity ratio (X2) terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil penelitian menunjukkan H_a diterima dan berpengaruh signifikan, dengan begitu *Debt to equity ratio* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Perusahaan yang memiliki DER tinggi cenderung memiliki ROA yang rendah. Sebaliknya perusahaan yang memiliki DER yang rendah cenderung memiliki ROA yang tinggi. Hararap (2010:303) , DER menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Semakin kecil DER maka semakin baik. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika modal lebih besar dari pada jumlah hutang atau minimal sama. Nilai DER yang tinggi berpengaruh terhadap perolehan ROA yaitu menyebabkan perolehan nilai ROA perusahaan menjadi rendah. Hal ini disebabkan oleh pembayaran biaya-biaya yang timbul akibat hutang atau pinjaman yang lebih besar. Laba perusahaan yang menurun menyebabkan nilai ROA menjadi rendah. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Endah Dewi Purnamasari memperoleh bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penulisan skripsi ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dari uji F, dengan nilai probabilitas atau nilai signifikansi = $0,052 > 0,05$.
2. Variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dari uji hipotesis menggunakan uji t dengan nilai signifikansi = $0,016 < 0,05$ maka H_0 ditolak.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dari hipotesis menggunakan uji t dengan nilai signifikansi = $0,037 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan hasil analisis maka saran – saran yang akan diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Dalam menentukan strategi keuangannya dapat mempertimbangkan faktor keputusan pendanaan yang berkaitan dengan porsi hutangnya. Investor hendaknya berhati-hati berinvestasi pada perusahaan dengan struktur hutang yang tinggi karena memiliki risiko kebangkrutan yang tinggi. Investor lebih disarankan untuk memilih untuk berinvestasi pada perusahaan besar yang lebih mapan dari sisi total asset dan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya
3. Diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang berbeda, yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini atau dengan menambahkan variabel independen lain yang diduga mempengaruhi profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan. Teori Analisis Profitabilitas*. Cetakan Pertama. Bumi Aksara. Jakarta
- Husnan, Suad. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* : UPP STIM YKPM. Yogyakarta
- Hanafi, Mamduh M. 2008. *Manajemen Keuangan. Edisi 1*. BPFE. Yogyakarta
- Julita. 2013. Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar Di BURSA EFEK INDONESIA. Hasil Penelitian. *E-Jurnal Manajemen Umsu*. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandoson/article/view/282> diakses pada tanggal 9 April 2017
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori Debt to equity ratio*. Cetakan Ketiga : Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.) : Rajawali Pers. Jakarta
- Pernamasari E. Dewi 2017. Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Termasuk LQ45 Periode AGUSTUS 2015 – Januari 2016 DI BURSA EFEK INDONESIA. Hasil Penelitian. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 8. No.01*. universitas Indo Global Mandiri. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/235> diakses pada tanggal 9 April 2017
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Syafri, Sofyan. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono, 2012. *Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono, 2015. *Buku Metode Penelitian dan Pengembangan*. Alfabeta. Bandung
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori & Praktik)* : Erlangga. Jakarta
- Syrief Dienan Yahya. 2011. *Analisis Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI. Hasil Penelitian. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makasar*. <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1410/Syarief%20Dienan%20Yahya%20%28A21107019%29.pdf?sequence=1> . diakses pada tanggal 9 April 2017
- Tulung, Joy Elly (2017). "Resource Availability and Firm's International Strategy as Key Determinants Of Entry Mode Choice." *Jurnal Aplikasi Manajemen-Journal of Applied Management* 15.1. <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/916>
- Tulung, Joy Elly dan Ramdani, Dendi (2016). "The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance". *International Research Journal of Business Studies*, Volume 8 Nomor 3, 155-166. <http://irjbs.com/index.php/jurnalirjbs/article/view/1147>
- Van Horne, James C. Dan M.Jhon Wachowicz, 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan*, Diterjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrani, dan Taufik Hendrawan, edisis kedua belas, PT.Salemba Empat, Buku Satu, Jakarta